

BAB VI

PENUTUP

Dari uraian yang disajikan pada bab-bab di muka dapat diambil kesimpulan, bahwa pada dasarnya seni tercipta karena adanya gagasan atau ide dan pengalaman seseorang baik yang timbul dari dalam dirinya maupun sebagai akibat interaksi dengan lingkungan sekitarnya.

Seni patung pada dasarnya dapat dipakai sebagai alat komunikasi. Bentuk visual yang disajikan diharap bisa menyampaikan pesan yang dapat menggugah hati orang lain atau pemirsa.

Dalam hubungannya dengan arti simbolis pada garis, maka menurut posisinya garis mempunyai tiga arti, garis vertikal sebagai simbol hidup. Dari sekian banyak posisi-posisi garis yang dapat dilihat dan dikenal hanya digolongkan menjadi tiga macam, yaitu “garis lurus”, posisinya bermacam-macam pula, misalnya horizontal, vertikal, diagonal dan lain sebagainya, akan tetapi masih dalam sikap lurus. Yang kedua “garis lengkung” dan yang ketiga “garis patah”, demikian pula kedua macam garis ini kemungkinan dalam posisinya yang bermacam-macam dan sikapnya lengkung ataupun patah-patah. Sesungguhnya garis adalah elemen pokok di dalam seni rupa dengan garis dapat dinyatakan segala kondisi batin. Garis-garis lembut menunjukkan adanya sikap batin yang lembut pula. Karya patung yang telah diciptakan merupakan makna atau gubahan emosi tentang bentuk-bentuk yang lemah lembut, bentuk yang memadukan ruang-ruang, bentuk figuratif, maupun bentuk yang abstrak.

DAFTAR PUSTAKA

- Edmund B. Feldman, *Art as Image and Idea*, Penterjemah: SP. Gustami, Prentice Hall, Inc. Englewood Cliffs, New Jersey, 1967.
- Fadjar Sidik, Aming Prayitno, *Disain Elementer*, STSRI "ASRI", Cetakan ke IV, Yogyakarta, 1981.
- John M. Echols dan Hasan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, PT. Gramedia, Jakarta, 1986.
- Mujita, *Nirmana I*, Institut Seni Indonesia, Yogyakarta, 1985.
- Noor MS Bakry, *Logika Praktis*, Penerbit Liberty, Yogyakarta, 1986.
- Read, Herbert, *Sejarah Singkat Seni Patung Modern*, Alih Bahasa But Muchtar, *Concise History of Modern Sculpture*, Frederick A. Praeger, New York, Washington, 1964.
- Soedarso SP., *Tinjauan Seni, Suatu Pengantar untuk Apresiasi*, Penerbit Dayarsana, Yogyakarta, 1987.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1984.